

ABSTRACT

Violence case is considered as high-value news by Kompas Daily Newspaper, this indicated by the number of violence news in metropolitan rubric and international rubric. Violence is force uses for threat, harm, and risk and injures properties or individual both physically and psychologically. Content analysis was employed as research methodology with research subject whole violence news in Kompas Daily Newspaper during January 1 to March 31, 2012. Analysis unit for present research consist of informant, cover types, news type, the doer' gender, doer' age, victim' gender, victim' age, violence type, violence impact, violence ranges and the cause. The result indicates that Kompas news writings were dominated with straight news and stated various informants to validate the content. Kompas disadvantages consist of likely to cover on one perspective, the cover' type indicates Kompas stand-point on an issue. Collective violence were dominated the page with physical impact. Most frequent violence was took place in public space, since it is an open space for everyone with various interests to gather; whilst no safety promoted by the police. This lack of safety urges people to present violence behavior on other in spontaneous.

ABSTRAK

Peristiwa kekerasan oleh SKH Kompas dianggap punya nilai berita yang tinggi, dapat dilihat banyaknya berita kekerasan pada rubrik metropolitan dan rubrik internasional. Kekerasan sendiri merupakan penggunaan kekuatan untuk mengancam, melukai, membahayakan, dan merusak kondisi harta benda atau orang secara fisik maupun psikis. Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan adalah analisis isi (*content analysis*) dengan obyek penelitian semua berita kekerasan di SKH Kompas periode 1 Januari sampai 31 Maret 2012. Unit analisis untuk penelitian ini di antaranya narasumber, tipe liputan, jenis berita, jenis kelamin pelaku, usia pelaku, jenis kelamin korban, usia korban, tipe kekerasan, akibat kekerasan, ruang lingkup kekerasan, dan faktor penyebab kekerasan. Hasilnya menunjukkan bahwa Kompas dominan menulis berita dengan gaya *straight news* dan mencantumkan banyak narasumber didalamnya agar lebih menguatkan isi berita yang ada. Kekurangan SKH Kompas ialah cenderung meliput dengan tipe satu sisi, tipe liputan ini menunjukkan seberapa jauh keberpihakan Kompas terhadap suatu isu. Tipe kekerasan yang banyak terdapat di Kompas pada periode ini ialah kekerasan yang dilakukan secara kolektif, dan akibat yang ditimbulkan cenderung secara fisik. Ruang publik menjadi tempat yang rentan terjadi kekerasan, karena merupakan tempat berkumpulnya banyak orang dengan beragam kepentingan, sementara tidak ada rasa aman yang cukup dari pihak kepolisian. Tidak adanya rasa aman ini yang akan membuat orang tanpa harus memiliki penyebab kuat dalam melakukan tindak kekerasan terhadap orang lain akan secara spontan melakukan kekerasan.